KAN PO

(BERITA PEMERINTAH)

o. 1

Tahoen ke 1

Boelan 8—2602

BAHAGIAN KE I

A. Oendang-oendang.

OENDANG-OENDANG No. 21.

Tentang pembatasan gelombang pesawat radio.

Pasal 1.

Dimaksoed akan mentjegah orang men-
gunakan radio dari loear negeri, maka
undang diadakan atoeran pendaftaran
ini serta pembatasan gelombang pesa-

Pasal 2.

Orang jang mempoenjai pesawat radio
mendaftarkannya kepada Badan Pemerin-
empat kediamannya masing-masing, dan
dijanti soepaja pesawat radionja dilak agar
memenoehi apa jang terseboet dalam
1. Boeat dikota-kota besar (Si) diberi
aturan sampai tanggal 30 Juni 2602, sedang
kota-kota ketjil dan desa-desa kesempatan
sampai tanggal 31 Juli 2602.

Pasal 3.

Orang dan tempat oentoek melakoekan pen-
gunaan serta oentoek mengelak pesawat radio
dimoemoemkan oleh Badan-badan Pemerinta-
oentoek daerahnja sendiri-sendiri.

Pasal 4.

Sebagai tanda, bahwa orang jang mempoenjai
pesawat radio soedah melakoekan pendaftaran
jang diwadjibkan, dan pesawat radionja soedah
dilak seperti dimaksoed oendang-oendang ini,
maka kepadanya diberi soerat izin dan tanda izin
menoeroet nomor bertoeroet jang berlakoe boeat
tiap-tiap kabupaten (Ken). Tanda izin itoe
haroeslah dipasang dibahagian moeka roemah,

sehingga moedah dilihat dari loear. Penahan knop
pesawat radio oentoek membatasi gelombang
sekali-kali tidak boleh diroesakkan.

Pasal 5.

Apabila pemegang soerat izin serta tanda izin
menjerahkan pesawat radionja kepada orang lain,
maka soerat izin serta tanda izinnja dianggap
tidak berlakoe lagi, dan jang diseraii pesawat
radio itoe haroeslah melakoekan pendaftaran serta
meminta soepaja pesawat radionja dilak sebagai
jang termaktoeb dalam pasal 1 oendang-oendang
ini.

Pasal 6.

Barang siapa jang melanggar oendang-oendang
ini akan dihoekoem berat menoeroet oendang-
oendang Balatentera.

Pasal 7.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari
dimoemoemkan.

Batavia, 16 Juni 2602.

Pembesar Balatentera Dai Nippon.

OENDANG-OENDANG No. 22.

Tentang pengawasan peroesahaan keboen.

BAHAGIAN I.

ATOERAN OEMOEM.

Pasal 1.

Oentoek memelihara peroesahaan keboen jang
penting-penting maepoen oentoek menjaga ke-
hidcepan raja, maka Gunseibu Dai Nippon
(selandjoetnja akan diseboet Gunseibu sadja)